

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor manufaktur. *Green Accounting* diukur menggunakan *Environmental Cost*, *Environmental Performance* dan Dummy Pandemi Covid-19 yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. *Financial Performance* sebagai variabel dependen di proksikan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel penelitian ini adalah 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar PROPER periode tahun 2016-2021 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil persamaan pertama rentang waktu 2016-2019 sebelum pandemi covid-19 menunjukkan bahwa *Environmental Cost* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance* dan *Environmental Performance* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Performance*. Sedangkan hasil persamaan kedua rentang waktu 2018-2021 semasa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa *Environmental Cost* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance*, *Environmental Performance* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Performance*, dan Dummy Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap *Financial Performance*.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Financial Performance*, *Environmental Cost*, *Environmental Performance*, PROPER.